

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh AI *Anxiety*, dukungan sosial, dan persepsi risiko AI terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam penggunaan *Artificial Intelligence* pada Program Studi Kewirausahaan UPN “Veteran” Jawa Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. AI *Anxiety* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam penggunaan Artificial Intelligence. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa terhadap penggunaan AI, maka tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* cenderung menurun. Kondisi emosional seperti rasa gugup, khawatir, dan ketidaknyamanan dalam menggunakan AI memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI pada kegiatan akademik maupun pengembangan ide bisnis.
2. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam penggunaan Artificial Intelligence. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa, baik dari dosen, teman sebaya, maupun lingkungan pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam menggunakan Artificial Intelligence. Dukungan sosial menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa pada penelitian ini.

3. Persepsi risiko AI tidak berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam penggunaan Artificial Intelligence. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap risiko penggunaan AI seperti keamanan data, privasi, maupun ketidakakuratan informasi belum mampu memengaruhi tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam menggunakan Artificial Intelligence. Mahasiswa cenderung lebih berfokus pada manfaat dan kemudahan penggunaan AI dibandingkan risiko yang mungkin muncul dari teknologi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi Kewirausahaan

Program Studi Kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan dukungan pembelajaran terkait penggunaan *Artificial Intelligence* melalui pelatihan, workshop, pendampingan penggunaan AI, maupun penyediaan komunitas belajar berbasis teknologi digital. Selain itu, dosen diharapkan dapat memberikan arahan dan dukungan yang lebih optimal agar mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan AI untuk kegiatan akademik dan pengembangan bisnis.

- b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dan pemahaman terkait penggunaan *Artificial Intelligence* secara lebih bijak dan produktif. Mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta

tidak bergantung sepenuhnya pada AI agar penggunaan teknologi tetap mendukung kreativitas dan pengembangan kompetensi diri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *self-efficacy* dalam penggunaan Artificial Intelligence, seperti literasi digital, technology readiness, motivasi belajar, trust in AI, maupun pengalaman penggunaan teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.